

ASUHAN KEBIDANAN ANTENATAL PADA NY “S” DENGAN HIPEREMESIS GRAVIDARUM TINGKAT I DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA KOTA MAKASSAR

Siska¹, Nurhaedah², Nur Ekawati³, Andi Hariati⁴, Wanti Aotari⁵

Abstrak

Data yang didapatkan pada Dinas Provinsi Sulawesi Selatan jumlah kematian ibu tahun 2014 sebanyak 77 orang dengan penyebab terbanyak adalah pendarahan yaitu 40 orang (51,94%), hipertensi dalam kehamilan 21 orang (27,27%), infeksi 1 orang (1,29%) dan penyebab lain 15 orang (19,48%). Data yang diperoleh dari Medical Record Rumah Sakit Bhayangkara Makassar dari periode Januari sampai Desember tahun 2017 kejadian Hiperemesis Gravidarum 10 orang dari 450 (2,22%) sedangkan Januari sampai Desember tahun 2018 kejadian Hyperemesis Gravidarum 4 orang dari 240 ibu hamil (1,67%). Tujuannya melaksanakan Asuhan kebidanan Pada Ny “S” kehamilan 14 minggu 4 hari Dengan Hiperemesis Gravidarum tingkat I di RS Bhayangkara Makassar dengan menggunakan pendekatan Manajemen Kebidanan sesuai wewenang bidan. Jenis penelitian ini adalah studi kasus dan metode yang digunakan adalah Studi Kepustakaan, Studi Kasus, Studi Dokumentasi, Diskusi. Hasil evaluasi setelah perawatan tanggal dan 07 Agustus 2018 yaitu keadaan umum ibu sudah membaik mual muntah berkurang, tanda-tanda vital dalam keadaan normal, dehidrasi sudah teratasi, pembesaran perut sesuai umur kehamilan dan ibu mengerti tentang penjelasan dan anjuran yang telah diberikan.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan Antenatal, Hiperemesis Gravidarum Tingkat I, Rumah Sakit Bhayangkara

PENDAHULUAN

Anemia adalah suatu kondisi medis dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin, hematokrit dan jumlah eritrosit turun dibawah nilai normal. Pada penderita anemia, kondisi ini sering disebut kurang darah karena kadar sel darah merah (hemoglobin atau Hb) dibawah nilai normal. Berdasarkan Dinas kesehatan sulawesi selatan pada tahun 2016 tercatat 91.020 (87,29%) ibu hamil yang menderita anemia dari 104.271 ibu hamil yang memeriksakan diri, diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu anemia ringan 42.510 (50%), anemia sedang 42.043 (46,19%) dan anemia berat 3.467 (3,81%). (Dinkes, profinsi sulsel, 2015).

Berdasarkan data yang di dapatkan dari ruangan (ANC) di Bidan Praktek Mandiri Lestari periode 2017 jumlah ibu hamil yang menderita anemia tercatat 52 orang ibu hamil. Yang menderita anemia ringan (Hb 9-10 gram%) adalah 24 orang, Anemia sedang (Hb 7-8 gram%) adalah 28 orang, Anemia berat (Hb <7 gram%) adalah 0 orang. Dan periode Januari sampai Juli 2018 yang menderita Anemia tercatat 33 orang ibu hamil. Yang menderita anemia ringan (Hb 9-10 gram%) adalah 18 orang, Anemia sedang (Hb 7-8 gram%) adalah 15 orang, Anemia berat (Hb<7 gram%) adalah 0 orang.(Pencatatan dan pelaporan di Bidan Praktek Mandiri Lestari, 2018).

METODE

Jenis penelitian ini adalah studi kasus melaksanakan metode pendekatan pemecahan masalah dalam kebidanan yang meliputi Pengkajian, merumuskan diagnosa / masalah aktual dan potensial, melaksanakan tindakan segera dan kolaborasi, menyusun rencana tindakan, melaksanakan tindakan dan mengevaluasi asuhan kebidanan serta mendokumentasikan dengan anemia sedang. Untuk memperoleh data yang akurat penulis menggunakan teknik Anamnese atau mengadakan tanya jawab dengan klien dan keluarga yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis yaitu inspeksi, palpasi, perkusi dan pemeriksaan diagnostik lainnya dengan menggunakan format pengkajian. Pengkajian piskososial meliputi status emosional, respon terhadap kondisi yang dialami. Serta pola interaksi klien terhadap keluarga, petugas kesehatan, dan lingkungannya serta pengetahuan tentang kesehatan.dan tempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Memantau keadaan muntah ibu dan tanda-tanda vital, pantau berat badan, He tentang perubahan fisiologis, tanda bahaya dalam kehamilan, istirahat yang cukup, pemberian obat anti muntah, vitamin dan penenang sehingga tidak berlanjut ke keadaan yang lebih berat.

Rencana tindakan yang sudah dibuat pada Ny “S” sudah dilaksanakan seluruhnya

di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar dalam pelaksanaan asuhan kebidanan penulis tidak menemukan hambatan yang berarti menandakan bahwa adanya kerjasama dan penerimaan yang baik dari klien dan keluarga serta dukungan, bimbingan dan arahan dari pembimbing dilahan praktek..

Pembahasan

Langkah evaluasi merupakan langkah akhir dari proses Asuhan kebidanan yaitu penilaian terhadap keefektifan asuhan yang sudah diberikan, meliputi pemenuhan kebutuhan terhadap masalah yang telah diidentifikasi didalam masalah dan diagnosis sebelumnya. Hasil evaluasi setelah perawatan yaitu keadaan umum ibu sudah membaik mual muntah berkurang, tanda-tanda vital dalam keadaan normal, dehidrasi sudah teratasi, pembesaran perut sesuai umur kehamilan dan ibu mengerti tentang penjelasan dan anjuran yang telah diberikan.

KESIMPULAN

1. Dari hasil pengkajian Ny “S” didapat diagnosa/masalah aktual dan potensial yaitu GIII PII A0, kehamilan 14 minggu 4 hari dengan hiperemesis gravidarum tingkat I dan antispasi terjadinya hiperemesis gravidarum tingkat II.
2. Pelaksanaan asuhan Ny “S” mulai dari awal pengkajian sampai tahap akhir tidak ditemukan adanya hambatan oleh karena itu adanya kerjasama antara klien dengan petugas kesehatan sehingga semua tindakan dapat terlaksana dengan baik.
3. Pendokumentasian sangatlah penting dilaksanakan pada setiap tahap dari proses manajemen kebidanan, Karena hal ini adalah bukti pertanggung jawaban bidan terhadap asuhan kebidanan yang telah diberikan terhadap klien..

DAFTAR PUSTAKA

- A Ahmad Fadlun. 2013. Asuhan kebidanan patologis. Salemba Medika. Palembang.
- AiyeyehRukiyah. 2012.Asuhan kebidanan 4 patologi kebidanan. Purwakarta.
- Bayu Pratama. 2013.Obstetrics edisi pertama cetakan ketiga. Erlangga. Makassar.
- Dwiana Estiwidani. 2012. Konsep kebidanan. Cetakan ke VI.Fitramaya.Yogyakarta.
- Fauziyah y. 2012. Obstetric patologi. Yogyakarta.Nusa medika.
- Feriel W Eddyman .2013. Biologi Reproduksi.Erlangga. Makassar.
- Marhaeni. 2013. Askeb I kehamilan (ANC). Makassar: Departement Kesehatan RI politeknik kesehatan Makassar.
- Medical Record Rumah Sakit Bhayangkara Makassar.2018
- Nurmawati. 2013. Mutu kebidanan. edisi pertama cetakan ketiga, Jakarta

Profil Departemen Kesehatan Dinas Provinsi Sulawesi Selatan AKI 2014
RiniFitria. 2014. Penyakit sistematik pada kehamilan. Fitramaya.Makassar.
Setiawati Dewi. 2012. Buku saku dasar obstetric. Alauddin Press. Makassar.
Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tentang AKI 2015